

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya perekonomian dan persaingan yang begitu ketat dan kompeten, dengan ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bersaing dan semakin berkembang. Keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat penting bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disetiap perusahaan. Keuntungan yang maksimal merupakan salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan. Salah satu indikator dalam perusahaan terkait mendapatkan keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan prestasi perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis keuangannya, sehingga dapat memperlihatkan baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Analisis data serta pengendalian bagi perusahaan merupakan pengukuran kinerja sebuah perusahaan. Pengukuran kinerja dapat digunakan sebuah perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan, penilaian kinerja keuangan dari suatu perusahaan, memerlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak.

Analisis laporan keuangan digunakan sebagai dasar agar lebih mudah menganalisis atau memberikan suatu informasi keuangan pada para calon investor yang ingin menanamkan modal bagi perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi penting bagi calon investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dan mengetahui kinerja perusahaan baik atau kurang baik. Calon investor dapat mengukur kinerja keuangan dengan cara menganalisis rasio keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Tujuan dari laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya disisi keuangan perusahaan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, tetapi analisis dengan menggunakan rasio-rasio merupakan hal yang paling umum dilakukan. Analisis rasio keuangan memberikan gambaran terhadap indikasi prospek perusahaan dimasa mendatang. Rasio keuangan adalah analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Perkembangan kinerja perusahaan dari segi finansial perusahaan dari tahun ketahun dapat dilihat berdasarkan analisis rasio serta dapat melakukan tindakan yang akan digunakan untuk menghindari kegagalan usaha. Analisis rasio laporan keuangan sendiri

dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca perhitungan laba rugi dan laporan arus kas.

Berdasarkan penelitian Marsel Pongoh (2013) tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan baik, meski dalam kurun waktu dari tahun 2010-2011 berfluktuasi. Rasio solvabilitas menunjukkan keadaan perusahaan berada dalam keadaan baik, karena modal dari sebuah perusahaan dalam keadaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor. Berdasarkan rasio profitabilitas secara keseluruhan perusahaan berada dalam posisi yang baik, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tanor, Sabijono dan Walandouw (2015) memperoleh hasil bahwa likuiditas Bank Artha Graha dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki, sedangkan hasil solvabilitas menunjukkan kemampuan dari sebuah bank dalam permodalan yang dimiliki untuk menutupi penurunan maupun kerugian, hasil profitabilitas menunjukkan bank memiliki hasil rasio yang semakin meningkat. Kondisi keuangan Bank Artha Graha masih dalam keadaan baik dan dapat memenuhi kewajiban terhadap pihak ketiga.

Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu jenis industri primer bagi masyarakat, karena industri tersebut menghasilkan kebutuhan sandang bagi kebutuhan sehari-hari. Tekstil adalah suatu mengolah benang menjadi kain, sedangkan garmen adalah proses pembuatan kain menjadi baju dengan produksi yang besar. Industri tekstil dan garmen ini merupakan salah satu industri yang cukup mempengaruhi perekonomian Indonesia. Kemampuan industri ini

ditunjukkan dengan kontribusinya pada peningkatan devisa negara dan penyerapan tenaga kerja. Industri tekstil kulit dan alas kaki menjadi salah satu sektor penyumbang devisa negara dengan capaian nilai ekspor pada tahun 2018 sebesar US\$ 18,96 miliar atau berkontribusi hingga 10,52 persen dari total ekspor nasional dan menteri perindustrian menyatakan bahwa sektor ini juga banyak menyerap tenaga kerja yaitu sejumlah 4,65 juta orang (Kontan.co.id). Menurut Hanafie (2016:570) kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan pasar dan komitmen untuk menghasilkan produk berkualitas telah membuat industri tekstil dan garmen terkenal dalam negeri dan luar negeri.

Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang terdiri dari (*current ratio* dan *quick ratio*), rasio solvabilitas terdiri dari (*total debt to equity ratio* dan *total debt to asset ratio*), rasio aktivitas terdiri dari (*fixed asset turn over* dan *total asset turn over*), rasio profitabilitas terdiri dari (*return on equity* dan *rate of return on total asset*), dan rasio pasar yang terdiri dari (*earning per share* dan *price earnings ratio*).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang diteliti adalah bagaimana analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis, mengenai analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan, pedoman dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian akan dapat digunakan sebagai referensi, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.